

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, sehingga hipotesis 1 diterima. Yang berarti dapat dikatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Pekalongan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel umur usaha berpengaruh terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, sehingga hipotesis 2 diterima. Yang berarti dapat dikatakan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Pekalongan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, sehingga hipotesis 3 ditolak. Yang berarti dapat dikatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Pekalongan.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, sehingga hipotesis 4 ditolak. Yang berarti dapat dikatakan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Pekalongan.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *software* akuntansi berpengaruh terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi, sehingga hipotesis 5 diterima. Yang berarti dapat dikatakan bahwa *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Pekalongan.
6. Kesimpulan secara keseluruhan adalah bahwa variabel yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM adalah umur usaha,

skala usaha dan software akuntansi. Sedangkan variabel kompetensi dan pelatihan tidak dapat dibuktikan pengaruhnya. Hal ini menunjukkan bukti empiris bahwa penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sejalan dengan semakin lama dan semakin berkembangnya usaha. Meskipun kompetensi dan pelatihan yang didapatkan belum cukup tinggi, namun perkembangan usaha menuntut pengusaha untuk menggunakan informasi akuntansi, untuk mengevaluasi usaha dan mengambil keputusan. Kesadaran akan manfaat informasi keuangan meningkat didorong oleh kebutuhan yang lebih tinggi akan informasi akuntansi, ketika usaha semakin lama dan semakin berkembang skalanya. Penggunaan software akuntansi juga mendorong penggunaan informasi akuntansi, karena software akuntansi secara otomatis, akurat dan real time menyediakan informasi akuntansi yang dibutuhkan UMKM.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yaitu kuesioner penelitian yang disebar terbatas sehingga data yang didapatkan pun terbatas, selain itu responden penelitian tidak sedikit yang enggan dalam mengisi kuesioner.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM
 - a. Kompetensi pada jaman sekarang sangatlah penting, oleh karena itu sebaiknya Pelaku UMKM memiliki kompetensi yang lebih tinggi. Jika kondisi ekonomi kurang memungkinkan, manfaatkan beasiswa-beasiswa yang diberikan dari pemerintah maupun perusahaan-perusahaan swasta.
 - b. Ketika pemerintah mengadakan pelatihan-pelatihan yang sekiranya akan bermanfaat bagi keberlangsungan usaha sebaiknya Pelaku UMKM aktif terlibat dalam pelatihan tersebut dan memaksimalkan fasilitas yang telah diberikan dari pemerintah.

2. Bagi pemerintah

- a. Lebih memperbanyak dan lebih mengencarkan pelatihan-pelatihan yang dapat memberikan dampak pada para pelaku UMKM, serta memberikan pengarahan pada pelaku UMKM mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi tanpa melihat skala usaha mereka.
- b. Mendorong penyediaan dan penggunaan *software* akuntansi untuk UMKM karena *software* terbukti sangat membantu UMKM dalam menyediakan informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk pengelolaan usahanya.



3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan didalam penelitian ini yang mungkin akan berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi, misalnya jenjang pendidikan pemilik UMKM seperti yang telah diuji oleh Aufar (2013), dan pengalaman usaha pelaku UMKM seperti yang telah diuji oleh Lestanti (2015). Serta lebih memperbanyak sampel yang akan digunakan, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih mencerminkan realitanya.

